



PENGARUH AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP KEPERCAYAAN NASABAH DALAM LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

THE INFLUENCE OF SHARIA ACCOUNTING ON CUSTOMER TRUST IN SHARIA FINANCIAL INSTITUTIONS

**Muammar Khaddafi¹, Raihan Rizq Hamdi Lubis², Fera³, Riska Mahera⁴, Rikeniateni⁵,
Wira Pratama⁶, Tasya Afani⁷**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

*Email: khaddafi@unimal.ac.id¹, raihan.230420026@mhs.unimal.ac.id², fera.230420023@ms.unimal.c.id³,
riska.230420055@mhs.unimal.ac.id⁴, rikeniateni.230420072@mhs.unimal.ac.id⁵,
wira.230420186@mhs.unimal.ac.id⁶, tasya.230420021@mhs.unimal.ac.id⁷*

Article Info

Article history :

Received : 13-12-2025

Revised : 14-12-2025

Accepted : 16-12-2025

Published : 18-12-2025

Abstract

Sharia accounting is a financial recording and reporting system based on Islamic principles such as transparency, justice, and trustworthiness. The implementation of sharia accounting in Islamic financial institutions is believed to influence customers' trust. This article aims to discuss the influence of sharia accounting on customer trust in Islamic financial institutions. The method used is a qualitative approach through a literature review based on books, scientific articles, and relevant online sources. The discussion shows that the implementation of sharia accounting that is transparent, accountable, and compliant with sharia principles can increase customers' sense of security and confidence. Therefore, sharia accounting plays an important role in building and maintaining customer trust in Islamic financial institutions.

Keywords: *Sharia Accounting, Customer Trust, Islamic Financial Institutions*

Abstrak

Akuntansi syariah merupakan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, seperti transparansi, keadilan, dan amanah. Penerapan akuntansi syariah dalam lembaga keuangan syariah diyakini memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan nasabah. Artikel ini bertujuan untuk membahas pengaruh akuntansi syariah terhadap kepercayaan nasabah dalam lembaga keuangan syariah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi pustaka yang bersumber dari buku, artikel ilmiah, dan informasi daring yang relevan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah yang transparan, akuntabel, dan patuh terhadap prinsip syariah mampu meningkatkan rasa aman dan keyakinan nasabah. Dengan demikian, akuntansi syariah berperan penting dalam membangun dan menjaga kepercayaan nasabah terhadap lembaga keuangan syariah.

Kata kunci: Akuntansi Syariah, Kepercayaan Nasabah, Lembaga Keuangan Syariah

PENDAHULUAN

Pertumbuhan lembaga keuangan syariah di Indonesia menunjukkan kemajuan yang signifikan sejalan dengan bertambahnya permintaan masyarakat akan sistem keuangan yang berdasarkan prinsip syariah Islam. Institusi keuangan syariah tidak hanya diharapkan untuk menghasilkan manfaat secara ekonomi, tetapi juga harus dapat melaksanakan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab.



Dalam konteks tersebut, rasa percaya nasabah menjadi elemen penting yang menentukan kelangsungan dan stabilitas lembaga keuangan syariah.

Keyakinan nasabah terhadap institusi keuangan syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah metode akuntansi yang diterapkan. Akuntansi syariah memiliki peranan vital dalam menyajikan informasi keuangan yang jelas, tepat, dan sesuai dengan kaidah syariah. Dengan penerapan akuntansi syariah, diharapkan lembaga keuangan syariah dapat menunjukkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana nasabah dan memastikan bahwa setiap transaksi terhindar dari elemen riba, gharar, dan maysir.

Akan tetapi, dalam kenyataannya masih ada anggapan dari sebagian nasabah yang mempertanyakan keselarasan operasional lembaga keuangan syariah dengan prinsip syariah, terutama mengenai transparansi dan kejujuran laporan keuangannya. Situasi ini menunjukkan bahwa implementasi akuntansi syariah belum sepenuhnya dimengerti oleh semua nasabah dan dapat berpengaruh pada tingkat kepercayaan mereka. Oleh sebab itu, penerapan akuntansi syariah yang konsisten serta sesuai dengan standar menjadi sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan nasabah.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis dampak akuntansi syariah terhadap kepercayaan pelanggan di lembaga keuangan syariah. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis dalam pengembangan akuntansi syariah dan menjadi pertimbangan praktis bagi lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan kepercayaan nasabah melalui penerapan sistem akuntansi yang sejalan dengan prinsip syariah.

Kajian Teoritis

1. Teori Akuntansi Syariah

Teori ini menekankan bahwa akuntansi bukan hanya metode untuk menyimpan catatan keuangan tetapi juga merupakan cara untuk bertanggung jawab atas tindakan moral dan spiritual. Menurut Harahap (2011), nilai tauhid mendasari akuntansi syariah. Nilai ini menempatkan Allah SWT sebagai pemilik mutlak seluruh harta, dan manusia hanyalah pengelola (khalifah). Mewujudkan keadilan, kebenaran, dan kemaslahatan bagi semua pihak adalah tujuan utama dari teori akuntansi syariah. Sehingga dapat dipertanggungjawabkan baik secara horizontal (kepada manusia) maupun vertikal (kepada Allah SWT), informasi keuangan harus disajikan secara jujur, terbuka, dan tidak menyesatkan.

2. Teori Pengawasan

Menurut teori stewardship, manajemen bertindak sebagai pengelola yang dipercaya untuk mengelola sumber daya untuk kepentingan pemilik dana. Dalam lembaga keuangan syariah, manajemen bertanggung jawab untuk mengelola dana nasabah sesuai dengan prinsip syariah dan kepentingan bersama. Akuntansi syariah menjamin pengelolaan dana secara amanah melalui pengendalian dan pelaporan. Penggunaan akuntansi syariah yang efektif akan menumbuhkan kepercayaan antara nasabah dan lembaga keuangan syariah karena nasabah akan melihat pertanggungjawaban yang jelas dan transparan.



3. Teori Kepercayaan

Menurut teori kepercayaan, kepercayaan terbentuk ketika satu pihak percaya bahwa pihak lain akan bertindak jujur, mahir, dan bertanggung jawab. Karena pelanggan memberikan dana mereka kepada institusi keuangan, kepercayaan sangat penting dalam industri keuangan. Melalui penyajian laporan keuangan yang transparan, sesuai standar, dan sesuai dengan prinsip syariah, akuntansi syariah membantu membangun kepercayaan di lembaga keuangan syariah. Semakin banyak transparansi dan akuntabilitas, semakin banyak kepercayaan nasabah.

4. Konsep Transparansi dan Akuntabilitas

Dalam teori transparansi dan akuntabilitas, keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban sangat penting untuk manajemen organisasi. Akuntansi syariah mengharuskan laporan keuangan yang jelas, jujur, dan mudah dipahami. Ketika datang ke lembaga keuangan syariah, transparansi dan akuntabilitas sangat penting untuk membangun kepercayaan nasabah. Klien akan merasa aman dan yakin ketika mereka mendapatkan informasi lengkap tentang bagaimana dana mereka dikelola.

5. Teori Maqashid Syariah

Teori Maqashid Syariah menekankan bahwa setiap kegiatan ekonomi harus bertujuan untuk menjaga dan mencapai kemaslahatan umat. Dalam akuntansi syariah, penerapan prinsip Maqashid Syariah bertujuan untuk menjaga harta, agama, serta keadilan sosial. Akuntansi syariah yang mengacu pada Maqashid Syariah tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga memastikan pengelolaan dana nasabah dilakukan secara adil dan bertanggung jawab. Hal ini membantu meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap lembaga keuangan syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kajian pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Informasi diperoleh dari berbagai referensi literatur seperti buku ilmiah, jurnal akademis, artikel penelitian, dan laporan yang berkaitan dengan pengaruh akuntansi syariah, kepercayaan nasabah serta lembaga keuangan syariah. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menjelajahi basis data ilmiah seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan perpustakaan digital.

Analisis data menggunakan metode analisis isi untuk mengidentifikasi keterkaitan antar konsep serta merumuskan kesimpulan teoritis dari temuan yang relevan. Keabsahan dipertahankan dengan memanfaatkan sumber yang dapat dipercaya dan membandingkan berbagai referensi untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi syariah memainkan peran penting dalam membangun serta meningkatkan rasa percaya nasabah terhadap lembaga keuangan syariah. Pengaruh tersebut dapat dijelaskan melalui berbagai aspek berikut.

1. Transparansi Informasi Keuangan

Akuntansi syariah memaksa penyajian laporan keuangan yang jujur dan terbuka. Informasi tentang pengelolaan dana nasabah disampaikan dengan jelas dan sesuai dengan prinsip syariah. Karena transparansi ini, nasabah merasa lebih aman, karena tahu dana mereka



dikelola secara terbuka dan tidak ada penyalahgunaan. Hal ini secara alami meningkatkan kepercayaan mereka terhadap lembaga keuangan syariah.

2. Prinsip Amanah dan Akuntabilitas

Kepatuhan terhadap prinsip amanah dalam akuntansi syariah menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah bertanggung jawab baik secara profesional, maupun secara moral dan agama. Akuntabilitas yang baik dalam pencatatan dan pelaporan keuangan membuat nasabah yakin bahwa lembaga tersebut benar-benar dapat dipercaya.

3. Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah

Akuntansi syariah memastikan bahwa setiap transaksi diakui sesuai dengan aturan dan terhindar dari unsur riba, gharar, dan maysir. Kepatuhan terhadap prinsip syariah ini menjadi faktor kunci bagi nasabah Muslim. Ketika nasabah yakin bahwa lembaga keuangan syariah benar-benar menerapkan prinsip Islam, maka tingkat kepercayaannya akan semakin tinggi.

4. Kejelasan dan Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan standar akuntansi syariah memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami. Kejelasan laporan ini membantu nasabah menilai kinerja lembaga keuangan syariah. Hal ini membentuk persepsi positif dan mendorong kepercayaan yang berkelanjutan.

5. Membangun Citra Lembaga yang Terpercaya

Penerapan akuntansi syariah secara konsisten membantu membangun citra lembaga keuangan syariah sebagai institusi yang profesional dan bertanggung jawab. Citra positif ini memengaruhi cara nasabah memandang lembaga tersebut, serta mendorong loyalitas dan hubungan jangka panjang antara nasabah dan lembaga keuangan syariah.

Akuntansi syariah berpengaruh besar terhadap kepercayaan nasabah dalam lembaga keuangan syariah. Nasabah tidak hanya mempercayai lembaga keuangan karena layanan yang bagus atau keuntungan yang didapat, tetapi juga karena yakin bahwa lembaga tersebut menjalankan operasionalnya sesuai prinsip Islam. Akuntansi syariah berperan sebagai cara untuk menjaga ketelusuran, kejujuran, dan kesesuaian dengan hukum syariah dalam pengelolaan uang.

Dengan menerapkan akuntansi syariah, lembaga keuangan syariah bisa menyajikan laporan keuangan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Kejelasan ini membuat nasabah tahu bagaimana dana yang mereka tabung digunakan. Ketika informasi keuangan disampaikan secara terbuka dan tidak tertutup, nasabah merasa aman dan semakin percaya kepada lembaga tersebut.

Selain itu, akuntansi syariah juga menjunjung prinsip amanah dan tanggung jawab. Lembaga keuangan syariah tidak hanya bertanggung jawab secara administratif, tetapi juga secara moral dan agama dalam mengelola dana nasabah. Prinsip amanah dalam pencatatan dan laporan keuangan membuat nasabah percaya bahwa lembaga tersebut tidak mengejar keuntungan semata, tetapi memprioritaskan kepentingan nasabah sesuai ajaran Islam.

Pengaruh akuntansi syariah terhadap kepercayaan nasabah juga terlihat dari ketaatan terhadap prinsip syariah. Akuntansi syariah memastikan bahwa setiap transaksi diakui dan dilaporkan sesuai dengan perjanjian yang sah serta bebas dari bunga, risiko, dan keuntungan tidak



sah. Kepatuhan ini sangat penting bagi nasabah Muslim karena berkaitan erat dengan keyakinan agama. Ketika nasabah yakin lembaga tersebut benar-benar menjalankan prinsip syariah, kepercayaan mereka akan terus meningkat. Akuntansi syariah membantu membentuk citra lembaga keuangan syariah sebagai institusi yang profesional dan terpercaya.

Laporan keuangan yang disusun sesuai standar syariah menunjukkan bahwa lembaga tersebut dikelola secara teratur dan bertanggung jawab. Citra positif ini berdampak jangka panjang pada hubungan antara nasabah dan lembaga keuangan, terlihat dari loyalitas dan pertahanan penggunaan produk atau layanan yang disediakan. Dengan demikian, akuntansi syariah memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kepercayaan nasabah. Melalui penerapan prinsip transparansi, amanah, dan kesesuaian dengan syariah, akuntansi syariah mampu menciptakan rasa aman dan keyakinan nasabah, menjadi faktor utama dalam menjaga dan meningkatkan kepercayaan kepada lembaga keuangan syariah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa akuntansi syariah memiliki dampak yang signifikan terhadap kepercayaan nasabah di lembaga keuangan syariah. Cara pengelolaan akuntansi yang berdasarkan prinsip transparansi, tanggung jawab, dan sesuai dengan aturan syariah mampu memberikan rasa aman serta keyakinan kepada nasabah mengenai pengelolaan dana yang mereka serahkan.

Selain berperan sebagai sistem pencatatan keuangan, akuntansi syariah juga menjadi alat untuk menunjukkan pertanggungjawaban secara moral dan agama.

Dengan laporan keuangan yang jujur dan dapat dipercayai, lembaga keuangan syariah bisa membangun citra sebagai institusi yang profesional dan terpercaya, sehingga kepercayaan serta kesetiaan nasabah tetap terjaga.

Berdasarkan hasil temuan, disarankan agar Lembaga keuangan syariah diharapkan terus memperbaiki penerapan akuntansi syariah secara konsisten dan sesuai dengan standar yang berlaku, terutama dalam hal transparansi, akuntabilitas, dan ketaatan terhadap prinsip syariah. Penyajian laporan keuangan yang jelas dan mudah dimengerti perlu terus ditingkatkan agar para nasabah bisa memperoleh informasi yang cukup tentang pengelolaan dana mereka. Selain itu, penting juga untuk meningkatkan pemahaman nasabah mengenai akuntansi syariah melalui edukasi dan sosialisasi, sehingga kepercayaan nasabah terhadap lembaga keuangan syariah dapat bertambah kuat dan terus bertahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). Akuntansi Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karim, Adiwarman A. (2010). Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nurhayati, Sri, & Wasilah. (2015). Akuntansi Syariah di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarsono, Heri. (2013). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta: Ekonisia.
- Yaya, Rizal, Martawireja, Aji Erlangga, & Abdurahim, Ahim. (2014). Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer. Jakarta: Salemba Empat.



- Fauzan, A., & Rohman, A. (2012). Pengaruh penerapan prinsip syariah terhadap kepercayaan nasabah pada bank syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 1(1), 1–15.
- Rofiq, A. (2007). Pengaruh dimensi kepercayaan (trust) terhadap loyalitas pelanggan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(2), 1–17.
- Sutrisno, B. (2016). Peran akuntansi syariah dalam meningkatkan transparansi lembaga keuangan syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(1), 156–169.